

**PERILAKU KOMUNIKASI PELAKU HIJRAH
DALAM KEGIATAN KAJIAN PRANIKAH
KOMUNITAS MAN JADDA WAJADA SEMARANG**

ABSTRAK

Melihat kegentingan dinamika pergaulan remaja saat ini menjadi sebab akibat muncul berbagai komunitas islam, salah satunya komunitas Man Jadda WaJada Semarang wadah bagi anak muda yang ingin berhijrah. Pemuda yang memantapkan langkah dalam berhijrah mengalami perubahan pada diri dengan menerapkan kaidah Islam secara lebih dalam dari sisi penampilan diikuti dengan kehidupan yang lebih islami dalam kesehariannya. Kajian pranikah diadakan untuk memberikan pemahaman akan batasan-batasan pergaulan yang disyariatkan agama Islam. Berdasarkan hal tersebut diatas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perilaku komunikasi pelaku hijrah dalam kegiatan kajian pranikah Komunitas Man Jadda WaJada Semarang.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan menggunakan paradigma konstruktivis. Jenis data dan sumber data primer dan sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer berasal dari wawancara mendalam dengan informan, sedang data sekunder diperoleh dari buku, jurnal penelitian, surat kabar serta internet. Subjek penelitian sejumlah lima informan yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini teori Interaksi Simbolik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah perilaku komunikasi pelaku hijrah anggota komunitas Man Jadda WaJada Semarang yang terlihat memiliki bentuk komunikasi yang khas dan unik. Pelaku hijrah anggota komunitas Man Jadda WaJada Semarang sebagai objek memiliki kemampuan untuk dapat merespon simbol-simbol diantara mereka ketika berinteraksi dengan memilih, berpikir, mengelompokkan dan mentransformasikan makna dalam kaitannya dengan situasi dimana dan kearah mana perilakunya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motif anggota komunitas Man Jadda WaJada Semarang melakukan hijrah terdiri atas motif masa depan yang meliputi 1) motif untuk menjadi pribadi yang lebih baik 2) motif untuk dekat sama Allah 3) motif introspeksi diri, serta motif pada masa lalu 1) motif tidak mengulang kesalahan 2) motif untuk beragama. Sedangkan makna hijrah terbagi menjadi 1) hijrah sebagai bentuk memperbaiki diri 2) hijrah sebagai bentuk perubahan yang lebih baik 3) hijrah sebagai bentuk mendekati diri kepada allah 4) hijrah sebagai berkumpulnya jiwa yang sejenis 5) hijrah sebagai bentuk introspeksi diri. Adapun perilaku komunikasi yang terlihat meliputi 1) perilaku menghormati 2) perilaku menaati perintah agama 3) perilaku sopan. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya mewawancarai dari sisi pelaku hijrah saja, saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak cakupan informasi yang diteliti, baik dari teman, keluarga maupun masyarakat sekitar.

Kata kunci: Pelaku Hijrah, Motif, Makna, Perilaku Komunikasi

**COMMUNICATION BEHAVIORS OF *HIJRAH* DOERS IN THE
PREMARITAL STUDY OF *MAN JADDA WAJADA* COMMUNITY
SEMARANG**

ABSTRACT

The urgency of the dynamics of adolescence society currently becomes the cause and effect of various Islamic communities, one of which is the community of Man Jadda WaJada Semarang, a place for young people who want to do *hijrah* (religiously change into a better person). Youths who believe in *hijrah* experience changes in themselves by applying Islamic rules more deeply in terms of appearance followed by a more Islamic life in their daily life. Premarital studies are held to provide an understanding of the social boundaries prescribed by Islam. Based on it, this research was conducted to find out how the communication behaviors of *hijrah* doers in the premarital study of Man Jadda Wajada Community Semarang.

The research method used was descriptive qualitative with phenomenological approach and constructivist paradigm. This research used primary and secondary data sources. Primary data came from in-depth interviews with informants, while secondary data were obtained from books, research journals, newspapers and the internet. The research subjects were five informants who were selected using purposive sampling technique. The theory used in this research was Symbolic Interaction theory.

The conclusion of this study is that communication behaviors of *hijrah* doers who are members of Man Jadda WaJada community Semarang have a unique form of communication. The *hijrah* doers as the objects have the ability to be able to respond to the symbols between them when interacting by choosing, thinking, grouping and transforming the meaning in relation to the situation in which and what direction their behaviors are. The results of this study indicate that the motives of the members of Man Jadda WaJada community Semarang to do *hijrah* consist of future motives which include 1) motives for being a better person 2) motives for being close to God 3) motives of self-introspection, as well as motives in the past 1) motives of not repeating mistakes 2) motives for religion. The meaning of *hijrah* is divided into 1) *hijrah* as a form of self-improvement 2) *hijrah* as a form of better change 3) *hijrah* as a form of getting closer to God 4) *hijrah* as a gathering of similar souls 5) *hijrah* as a form of self-introspection. The visible communication behaviors include 1) respectful behavior 2) behavior of obeying religious orders 3) polite behavior. The limitation of this study is that it only interviewed the *hijrah* doers. It is suggested for further researchers to increase the scope of information studied, whether from friends, family or the surrounding community.

Keywords: Hijrah Doer, Motive, Meaning, Communication Behavior

